

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian dapat juga dikatakan sebagai pembangunan ekonomi di sektor pertanian, karena pertanian memang merupakan salah satu sektor dalam kehidupan ekonomi dan pengertian pertanian sendiri mengandung tekanan unsur ekonomi (Yuwono *et al.* 2019). Pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan peranan Indonesia dalam hubungan internasional dalam kerjasama ekonomi regional dan internasional yang lebih baik dalam pembangunan nasional. Program tersebut bekerja sama dengan badan kerja sama internasional Jepang yaitu *Japan International Cooperation Agency* (Maulidina 2017). Tujuan kerjasama ini untuk memperkuat hubungan dengan negara-negara berkembang dengan menerapkan program pelatihan untuk mendukung pembangunan sosial dalam berbagai sektor termasuk pertanian, pendidikan, infrastruktur dan pembangunan industri (JICA 2021).

Sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Kegiatan pertanian khususnya di bidang hortikultura banyak menarik berbagai kalangan. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki pengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu komoditi hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah sayuran. Tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dibudidayakan oleh petani di dataran rendah sampai di dataran tinggi. Tomat banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, kandungan dan aktivitas antioksidan yang sangat tinggi serta memiliki nilai ekonomis. Di Indonesia, tomat sudah mulai banyak dibudidayakan, salah satu daerah yang berpotensi untuk budi daya tomat adalah Jawa Barat.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu daerah penghasil komoditas tomat di Jawa Barat. Wilayah tersebut berada di ketinggian 700-1500 mdpl daerah pegunungan dengan iklim tropis dan jenis tanah Andosol dengan pH netral 5,5 - 7 dengan kelembaban suhu 19 - 25 °C (BPS Kabupaten Cianjur 2021). Kondisi iklim dan cuaca di Kabupaten Cianjur termasuk ke dalam daerah penghasil komoditas pertanian yang memiliki peluang bagus. Perkembangan produksi tanaman tomat di Kabupaten Cianjur tahun 2017-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas tanam dan produksi tomat di Kabupaten Cianjur

Tahun	Luas panen (ha)	Jumlah produksi (ton/ha)
2017	855	31.551,4
2018	1.044	30.572,8
2019	1.235	38.024,6
2020	1.082	27.799,6
2021	1.313	39.520,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi tomat di Kabupaten Cianjur pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan. Peningkatan produksi tersebut bisa dilakukan dengan pemilihan bibit tomat yang unggul dan bersertifikasi, teknologi yang dilakukan pada proses produksi, perluasan lahan, kualitas dan jenis pupuk yang digunakan saat proses budi daya dan lainnya.

Tanaman tomat termasuk tanaman setahun yang artinya tanaman ini hanya berumur satu kali periode panen dan akan mati setelah berproduksi. Pada penggolongan tomat berdasarkan tipe pertumbuhannya tanaman tomat dibedakan menjadi *determinate*, *interminate* dan semi *interdeterminate*. Berdasarkan bentuknya tomat dibedakan menjadi lima jenis yaitu tomat biasa, tomat apel, tomat kentang, tomat tegak dan tomat *cherry* (Wiryanta 2007). Kelompok Tani Jaya Lestari merupakan kelompok tani yang bergabung ke dalam Gabungan Kelompok Tani Multi Tani Jaya Giri Kabupaten Cianjur yang membudidayakan tomat *cherry* dengan varietas *momotaro (tough boy fight)*. Menurut Fitriani dalam Shabira *et al.* (2019) mengatakan bahwa, keunggulan tomat *cherry* terletak pada harga jual yang tinggi dan relatif stabil. Tomat yang dibudidayakan di daerah tropis cenderung lebih produktif di dataran tinggi dari pada di dataran rendah sehingga cocok ditanam di Kelompok Tani Jaya Lestari yang berada di dataran tinggi Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

Gapoktan Mujagi pada saat ini sedang mengembangkan program kerja sama dengan JICA karena Kabupaten Cianjur termasuk ke dalam wilayah prospek kerja sama tersebut. Salah satu komoditas yang dikembangkan dalam program kerja sama ini adalah tomat *momotaro (tough boy fight)*. Tomat *momotaro* termasuk jenis sayuran eksklusif karena dalam penanamannya tomat *momotaro* lebih banyak dibudidayakan pada naungan seperti *green house* ataupun *rain shelter*, hal tersebut dikarenakan tomat *momotaro* merupakan tomat yang tidak tahan dengan banyaknya air karena kelembaban tanah yang berlebih dapat menimbulkan hama dan penyakit. Kelompok Tani Jaya Lestari merupakan kelompok tani yang tergabung dengan Gapoktan Mujagi dan menjadi salah satu kelompok tani yang memiliki *green house* dan *rain shelter* sehingga dapat membudidayakan tomat *momotaro*. Harga tomat *momotaro* memiliki harga jual yang tinggi dibandingkan dengan harga tomat lokal biasa.

Tabel 2 Data penawaran dan permintaan tomat *momotaro* supermarket Papaya terhadap Gapoktan Mujagi

No	Bulan	Penawaran (kg)	Permintaan (kg)	Selisih (kg)
1	Juli	471	1.877,5	1.406,5
2	Agustus	437	1.842,5	1.405,5
3	September	420	1.667,5	1.247,5
4	Oktober	309	1.562,5	1.253,5
5	November	323	1.790	1.467
6	Desember	356	1.890	1.534
	Total	2.316	10.630	8.314
	Rata-rata per bulan	386	771,6	1.385,6

Sumber: Gapoktan Multi Tani Jaya Giri (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa Gapoktan Mujagi belum mampu memenuhi permintaan konsumen Supermarket Papaya. Rata-rata jumlah penawaran tomat *momotaro* dalam satu bulan produksi sebesar 386 kg sedangkan permintaan dari pelanggan sebesar 771,6 kg setiap bulannya. Berdasarkan data Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa penawaran tomat *momotaro* hanya 40% dari permintaan yang diinginkan, hal ini dikarenakan masih kurangnya anggota Gapoktan Mujagi yang menanam tomat *momotaro* dan masih kurangnya ketersediaan bibit unggul.

Tanaman tomat *momotaro* merupakan tanaman yang berkembang biak secara generatif yaitu melalui biji dan dapat ditanam di kebun secara langsung namun,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penanaman secara langsung memiliki resiko kerusakan yang tinggi, selain itu tanaman yang baru tumbuh sangat rentan terhadap lingkungan atau cuaca yang ekstrim sehingga banyak bibit tanaman yang mati. Banyak faktor yang dapat menunjang keberhasilan dari usaha budi daya tomat *momotaro*, salah satunya yaitu adanya bibit yang berkualitas. Bibit tanaman merupakan kebutuhan utama petani, namun tidak semua petani mampu menyediakan bibit yang berkualitas dalam melakukan budi daya. Pemilihan benih yang salah akan meningkatkan risiko terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga akan terjadi peningkatan biaya produksi serta memperbesar risiko kegagalan budi daya.

Ide pengembangan bisnis ini akan membuat unit bisnis penjualan bibit tomat *momotaro* di Kelompok Tani Jaya Lestari sebagai upaya untuk meminimalisir tingkat kerusakan benih dan mengurangi waktu penanaman bibit tomat *momotaro*, selain itu diharapkan dengan adanya penyedia bibit benih tomat *momotaro* dapat membantu petani menyediakan bibit siap tanam, menurunkan biaya produksi, menekan risiko kegagalan dalam pembibitan dan meningkatkan pendapatan petani.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Jaya Lestari dengan menganalisis menggunakan analisis matriks SWOT.
2. Mengkaji dan menyusun rencana pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Jaya Lestari melalui perencanaan non finansial dan perencanaan finansial.